

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 PENGERTIAN JUDUL

FUTSAL

Definisi futsal menurut *Angryanto Rachdyatmaka* dalam majalah soccer adalah “sebuah permainan yang berinduk pada sepak bola, bukan sekedar variasi yang tak lebih dari modifikasi permainan sepak bola yang sesungguhnya, bahkan sudah diakui resmi sebagai cabang olah raga prestasi yang memiliki departemen khusus di badan tertinggi sepak bola dunia, FIFA”¹.

Definisi futsal sendiri menurut penulis adalah sepak bola yang memiliki jumlah pemain dalam satu tim terdiri dari 5 orang dengan ketentuan dan peraturan pertandingan yang hampir sama dengan sepak bola pada umumnya.

FUTSAL CENTRE

Merupakan bangunan yang menyediakan fasilitas bermain futsal, dari lapangan permainan sampai perlengkapan pendukung olah raga futsal.

¹ futsal-soccer series-Agustus 2005

1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

1.2.1 Umum

Futsal merupakan salah satu olah raga yang sedang berkembang di Indonesia. Olah raga ini dapat dikatakan sedang populer untuk masa sekarang. Walaupun masih seumur jagung, futsal mampu mengikat berbagai kalangan masyarakat untuk memainkannya. Tidak peduli orang tua, muda, anak-anak mereka bisa mendapatkan atmosfer sepak bola saat memainkan olah raga ini.

Futsal atau yang dikatakan sepak bola ruangan ini sudah ada sejak lama. Dulu olah raga ini awalnya berasal dari sepak bola jalanan yang kemudian berkembang dan saat ini disebut futsal. Di beberapa negara di belahan dunia lain, futsal ini sudah menjadi olah raga yang banyak mendapat penggemar dan memiliki tempat yang sama dengan sepak bola.

Di Indonesia futsal baru masuk sekitar tahun 2000, dan sekarang sudah merambah ke berbagai wilayah di tanah air. Selain untuk mengisi waktu luang, prestasi adalah salah satu tujuan dalam memainkannya.

Olah raga futsal ini cukup fleksibel. Selain dapat dimainkan di dalam ruang, futsal dapat juga dimainkan di luar ruangan. Salah satunya adalah lapangan basket. Dengan melihat tren masyarakat saat ini, yang cenderung dapat menerima futsal dan tertarik dengan olah raga baku ini maka fasilitas-fasilitas futsal pun sudah mulai bermunculan di beberapa wilayah di Indonesia. Kota-kota yang saat ini menjadi barometer futsal antara lain; Jakarta, Bandung dan Surabaya. Untuk wilayah yang berada diluar pulau jawa terdapat nama Batam dan Medan.

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia, memiliki luas wilayah $\pm 3186,60 \text{ km}^2$ dengan perkembangan penduduknya 0,65 % tiap tahunnya. Sebagian besar penduduk Yogyakarta adalah pelajar yang diperkirakan jumlahnya mencapai 60 %.

Dengan jumlah pelajar yang cukup banyak maka kota ini memiliki potensi yang cukup besar dalam perkembangan futsal. Minat para generasi muda Yogyakarta pun tidak kalah dengan kota besar lainnya, walaupun belum ada fasilitas khusus yang menyediakan lapangan untuk pertandingan futsal. Biasanya mereka menggunakan lapangan basket untuk bermain futsal.

1. 2. 2 Perkembangan Futsal

Sejarah Futsal

Futsal pertama kali dikenalkan oleh *Juan Carlos Ceriani* sekitar tahun 1930. pelatih sepak bola asal Argentina yang menangani tim Nasional Portugal pada Piala Dunia 1930 di Uruguay². Dulu olahraga ini dikenal dengan sebutan *five-a-side-game*, nama yang diambil dari jumlah di tiap-tiap tim yang bertanding. Nama lain yang juga dipakai adalah *mini soccer*, *indoor soccer*, bahkan ada yang menamakan *street soccer* karena memang di salah satu negara olahraga ini dimainkan di jalan umum tanpa peraturan dasar hanya kesepakatan dua tim yang bertanding.

Futsal sendiri adalah nama yang diciptakan oleh FIFA, badan sepakbola tertinggi di Dunia. "Fut" diambil dari kependekan "futbal" atau "futebol" yang berarti sepakbola dalam bahasa Spanyol dan Portugal. Sedangkan "sal" berasal dari kata "salao" yang berarti di dalam ruangan, juga berasal dari bahasa yang sama.

Olahraga ini tergabung dalam FIFA dan diakui sebagai cabang olahraga permainan pada tahun 1989. Muara dari futsal adalah kawasan Amerika Latin yang kemudian hingga sekarang berkembang ke seluruh pelosok bumi.

Untuk lebih mengenalkan futsal ke seluruh dunia, FIFA menyelenggarakan kejuaraan dunia empat tahunan yang diberi nama Piala Dunia Futsal. Piala Dunia ini pertama kali diselenggarakan tahun 1989 dimana futsal resmi masuk dalam organisasi FIFA. Negara pertama yang menjadi tuan rumah adalah Belanda dan yang menjadi juara pertama Piala Dunia futsal saat itu adalah Brasil.

² futsal-soccer series-Agustus 2005

Kompetisi Piala Dunia Futsal yang telah diselenggarakan³ :

Tahun	Tuan Rumah	Juara	Runner-up
1989	Belanda	Brasil	Belanda
1992	Hongkong	Brasil	Amerika Serikat
1996	Spanyol	Brasil	Spanyol
2000	Guatemala	Spanyol	Brasil
2004	Taiwan	Spanyol	Italia

Tabel 1. 1

Perkembangan Futsal di kawasan Asia

Belum ada catatan resmi mengenai tahun masuknya futsal di benua Asia. Awal tahun 90-an futsal dikenal di Asia. Badan yang membawahi futsal di Asia adalah AFC (Asian Football Confederation) yang juga dibawah organisasi FIFA.

Kompetisi yang ada adalah AFC Asian Championship yang sudah dilangsungkan 3 kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005. Dalam kompetisi tingkat Asia negara-negara yang mendominasi adalah Iran, Jepang, dan Korsel. Mereka juga termasuk macan Asia untuk sepak bola yang memang lebih dulu dikenal daripada futsal. Perkembangan futsal di Asia dapat dikatakan cukup pesat. Ini terbukti dari jumlah negara yang mengikuti kejuaraan tiga tahunan yang diselenggarakan AFC.

Pada tahun pertama penyelenggaraan AFC Asian Championship jumlah negara yang ikut ambil bagian ada sembilan negara antara lain: Iran, Korea Selatan, Thailand, Kyrgystan, Singapura, Kazakhstan, Jepang, Uzbekistan dan Malaysia yang juga sebagai tuan rumah pertama kejuaraan futsal Asia ini.

³ futsal-soccer series-Agustus 2005

Pada kejuaraan yang ke-2, tepatnya pada tahun 2002 peserta meningkat menjadi 14 negara. Turkmenistan menjadi negara yang ke 15 sebelum akhirnya mengundurkan diri keikutsertaannya di ajang antar negara se-Asia ini. Indonesia mendapat kehormatan dari AFC untuk menjadi tuan rumah kejuaraan. Vietnam menjadi tuan rumah pada kejuaraan Asia berikutnya, tepatnya pada tahun 2005 dengan jumlah peserta naik hampir dua kali lipat daripada kejuaraan sebelumnya yakni 24 negara.

Perkembangan Futsal di Indonesia

Futsal masuk Indonesia pada awal tahun 2000-an. Saat itu PSSI (Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia) selaku induk organisasi sepak bola di Indonesia menugaskan salah satu anggotanya untuk mengikuti coaching clinic futsal yang diadakan AFC di Malaysia pada tahun 2000, barulah futsal disosialisasikan di Indonesia.

Melihat perkembangan futsal di tanah air yang cukup pesat, wakil PSSI mengajukan diri menjadi tuan rumah piala asia saat mengikuti siding AFC di Teheran, Iran. Hal inilah yang menjadikan AFC menyetujui usulan wakil dari PSSI untuk menjadikan Indonesia sebagai tuan rumah piala Asia. Jadilah Indonesia menjadi tuan rumah Piala Asia Futsal ke-4 pada tahun 2002. Dengan adanya siaran langsung televisi, perkembangan futsal di Indonesia semakin meningkat.

Setelah kurang lebih lima tahun Indonesia mengenal futsal, perkembangan olah raga ini ke pelosok tanah air cukup menjanjikan khususnya untuk pulau jawa. Kejuaraan dalam skala besar yang sudah dilangsungkan adalah liga futsal mahasiswa yang diadakan di Jakarta. Kebanyakan universitas yang ikut ambil bagian adalah perguruan tinggi yang ada di kawasan Jabotabek.

Perkembangan Futsal di Yogyakarta

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang perkembangan futsalnya cukup pesat. Memiliki luas wilayah 3186,60 km² dengan perkembangan penduduknya 0,65 % tiap tahunnya. 60 % jumlah penduduk di Yogyakarta adalah pelajar dan mahasiswa. Para generasi muda inilah yang memiliki kesempatan untuk mencetak prestasi di bidang olahraga.

Permainan ini bisa ditemui di sebagian besar perguruan tinggi di kota ini. Kejuaraan antar universitas sudah dilaksanakan untuk mencari tim terbaik yang kemudian diikuti dalam liga futsal mahasiswa. Dimulai dari kejuaraan umum di tingkat Universitas kemudian diambil tim terbaik dan akan diadu lagi dengan tim-tim dari Universitas lain se-Yogyakarta guna mendapat kan juara yang akan mewakili di liga futsal mahasiswa. Untuk tahun 2005 yang mewakili kota Yogyakarta dalam liga futsal mahasiswa adalah UMY (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Selain untuk mendapat prestasi, ada juga peminat olah raga ini hanya untuk sekedar penyalur hobi bermain sepak bola. Dengan hanya membutuhkan 10 orang dan sistem permainan yang hampir sama dengan sepak bola, olah raga futsal ini dapat dimainkan.

Yang lebih menarik minat masyarakat adalah permainan ini lebih *fleksibel*, dapat dimainkan didalam ruang sehingga tidak perlu berpanas-panasan untuk memainkannya.

1. 2. 3 Karakteristik Permainan Futsal

Karakteristik dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai ciri – ciri khusus, mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.

Secara garis besar permainan futsal memiliki dasar yang berasal dari sepak bola konvensional. Perbedaannya terdapat pada peraturan, jumlah pemain, dan ukuran lapangan pertandingan. Lapangan futsal memiliki ukuran 38 x 18 m untuk standar internasional. Pemain setiap tim yang bertanding di dalam lapangan berjumlah lima orang. Jadi dalam setiap pertandingan terdapat sepuluh orang pemain di setiap lapangannya. Dengan jumlah tersebut dalam satu lapangan yang berukuran 38 x 18 m maka ruang gerak pemain pun semakin sempit. Untuk itu diperlukan skill atau teknik individu pemain yang lebih dibandingkan dengan sepak bola. Pemain akan sering bergerak untuk membuka pertahanan lawan. Dengan banyaknya pergerakan pemain serta trik – trik individu yang beragam, permainan ini bisa dikatakan dinamis.

Kata *dinamis* dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan menyesuaikan diri dengan keadaan. Sedangkan menurut Franchis D.K Ching dalam bukunya “a visual dictionary of architecture” menjelaskan bahwa pergerakan *dinamis* adalah hubungan antara rasa yang timbul dari tampilan fisik, pergerakan, ukuran, bentuk, dan proporsi ruang.

1. 2. 4 Sitem Permainan Futsal

Futsal law of the game

Peraturan pertandingan futsal ditetapkan FIFA pada 28 Setember 1999 dan diberi nama *futsal law of the game*. Dengan ditetapkannya peraturan ini diharapkan terjadi keseragaman dan kesetaraan permainan.

Futsal dimainkan oleh dua tim dan tiap satu tim terdiri dari lima pemain termasuk penjaga gawang. Jumlah pergantian pemain dalam futsal tidak dibatasi, sama halnya dengan permainan bola basket. Pemain yang sudah diganti dapat masuk lagi untuk mengikuti pertandingan.

Pertandingan futsal dimainkan dalam dua babak. Setiap babak berdurasi 20 menit, tidak termasuk saat bola mati atau pertandingan dihentikan untuk sementara karena insiden tertentu. Tiap tim berhak mendapat satu time-out satu menit tiap babak. Diantara dua babak terdapat waktu istirahat maksimal 15 menit.

Pemilihan tempat bagi kedua tim dilakukan dengan lemparan koin, tim yang menang berhak memilih tempat atau gawang yang akan diserang pada separuh babak. Untuk memulai pertandingan dilakukan *kick-off* (*tendangan permulaan*). Tendangan ini dilakukan saat :

- permulaan pertandingan
- setelah terciptanya gol
- pada permulaan babak kedua dan babak perpanjangan waktu (jika ada).

Saat *kick-off* dilakukan bola diletakkan di titik tengah lapangan dan seluruh pemain harus berada dalam setengah lapangannya masing-masing.

Tim yang dianggap memenangkan permainan adalah yang mencetak gol lebih banyak selama pertandingan. Jika kedua tim mencetak gol dalam jumlah yang sama atau sama sekali tidak mencetak gol, pertandingan berakhir dengan kedudukan seri. Untuk menentukan pemenang dapat dilakukan dengan perpanjangan waktu atau dengan prosedur yang lain.

Taktik dan strategi

Seperti halnya sepak bola pada umumnya, permainan futsal juga memiliki taktik dan strategi. Antara lain adalah untuk bertahan dan menyerang. Yang membedakan dengan sepak bola adalah pergerakan pemain futsal lebih *dinamis*, karena selain menyerang, pemain juga harus bisa bertahan. Sehingga pemain banyak melakukan pergerakan.

Berikut adalah beberapa contoh skema pertahanan dan penyerangan :

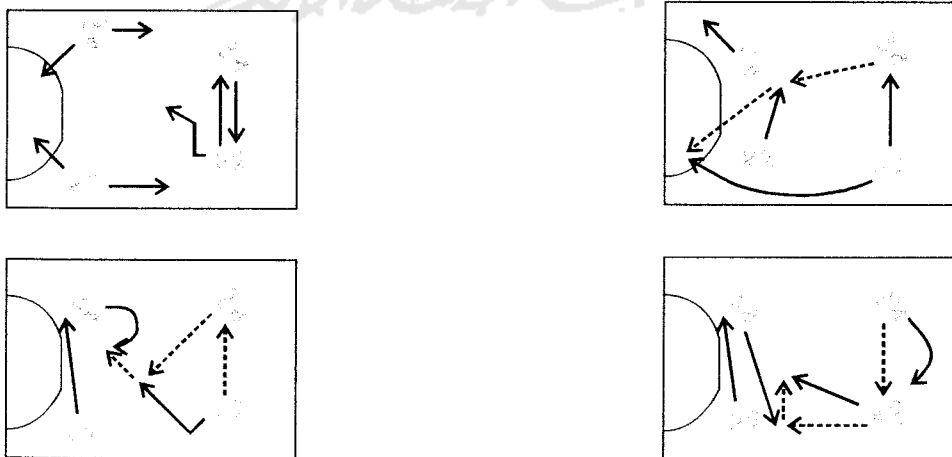
a. Sistem Penyerangan

Dalam futsal system penyerangan terbagi menjadi 2, yaitu square (2-2) dan rombo (3-1). Dibutuhkan kejelian tim dalam menerapkan system penyerangan ini, terutama kesiapan pemain dan dari segi teknik maupun fisik.

- Square (2-2)

Merupakan sistem penyerangan yang paling dasar. Empat pemain dibagi menjadi dua baris. Dua pemain di depan dan dua pemain di belakang. Keuntungan dari sistem ini adalah tidak menguras fisik pemain. Tetapi kekurangannya apabila tim lawan melakukan covering dan pressing yang ketat, tim yang menggunakan formasi ini akan sangat kesulitan untuk menembus pertahanan lawan. Selain itu juga biasanya dukungan antar lini dalam melakukan penyerangan terasa kurang.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem penyerangan square adalah sebagai berikut :



Gbr 1.1

sumber : kamus pintar futsal (soccer series)

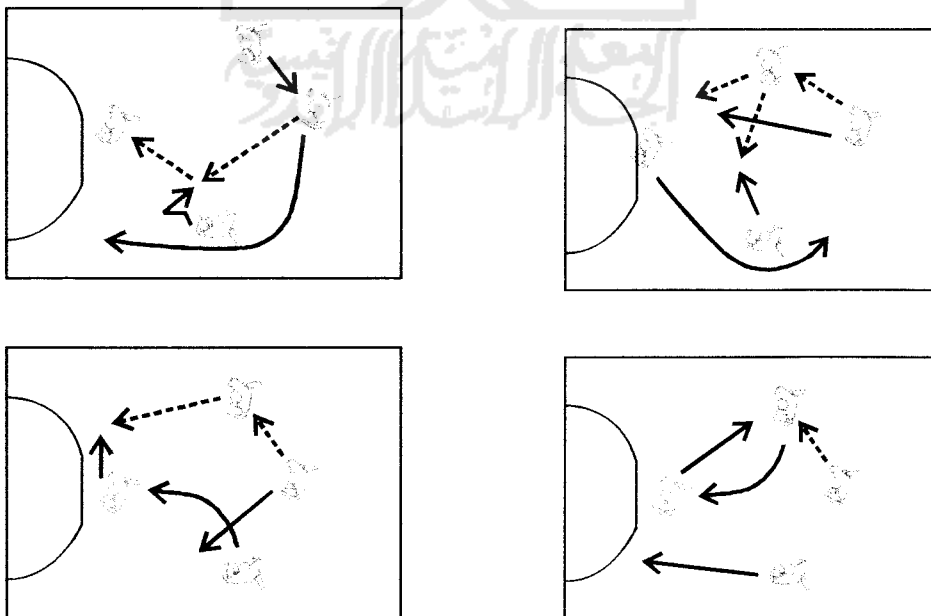
- Rombo (3-1)

Sistem ini lebih fleksibel daripada square. Empat pemain tetap dibagi menjadi dua baris, tiga pemain berada di belakang sementara hanya satu pemain yang berada didepan. Satu pemain yang didepan belum tentu berfungsi sebagai pencetak gol, bisa saja pencetak golnya justru berada di belakang.

Untuk mempraktikannya perlu kerja sama yang sangat baik. Pemain depan harus banyak bergerak untuk membingungkan lawan sekaligus memberi ruang bagi pencetak gol yang ada dibelakang untuk masuk kedepan.

Sistem ini memang lebih rumit, tim yang menggunakannya disarankan memiliki skill, kekuatan fisik, serta kerja sama yang baik. Keunggulan dari sistem ini adalah pada daerah pertahanan tetap terjaga dengan baik karena tim dapat dengan cepat mengubah sistem ini menjadi sistem pertahanan 1-2-1.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem penyerangan rombo adalah sebagai berikut :



Gbr 1.2

sumber : kamus pintar futsal (soccer series)

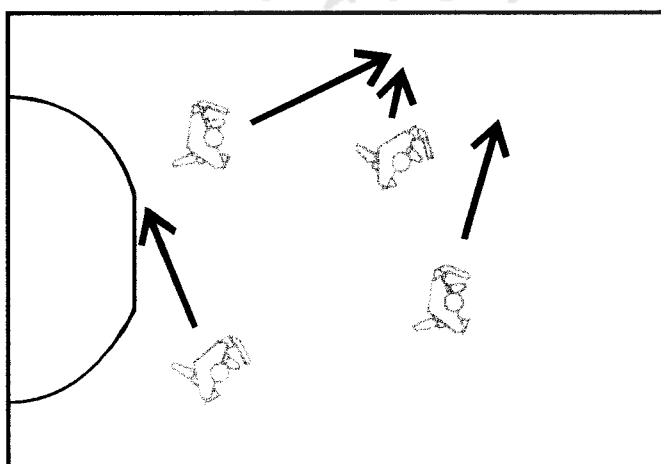
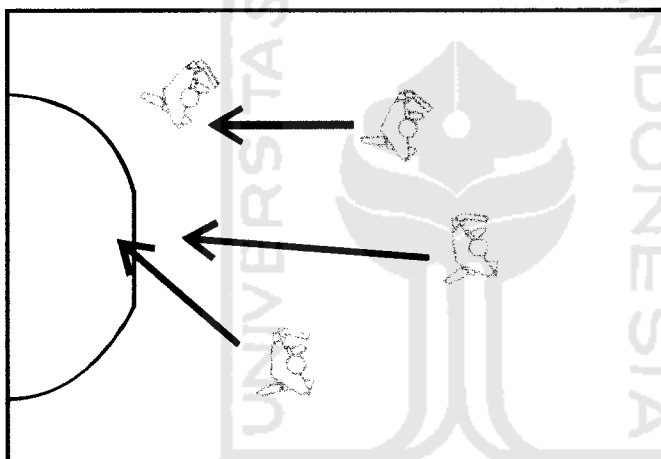
b. Sistem Pertahanan

Dalam permainan futsal sistem pertahanan juga dibagi menjadi 2, yakni sistem 2-2 dan sistem 1-2-1.

- sistem 2-2

Sistem ini merupakan sistem pertahanan futsal yang paling dasar. Sama dengan sistem penyerangan, dua pemain berada di depan dan dua pemain dibelakang.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem pertahanan 2-2 pada permainan futsal adalah sebagai berikut :



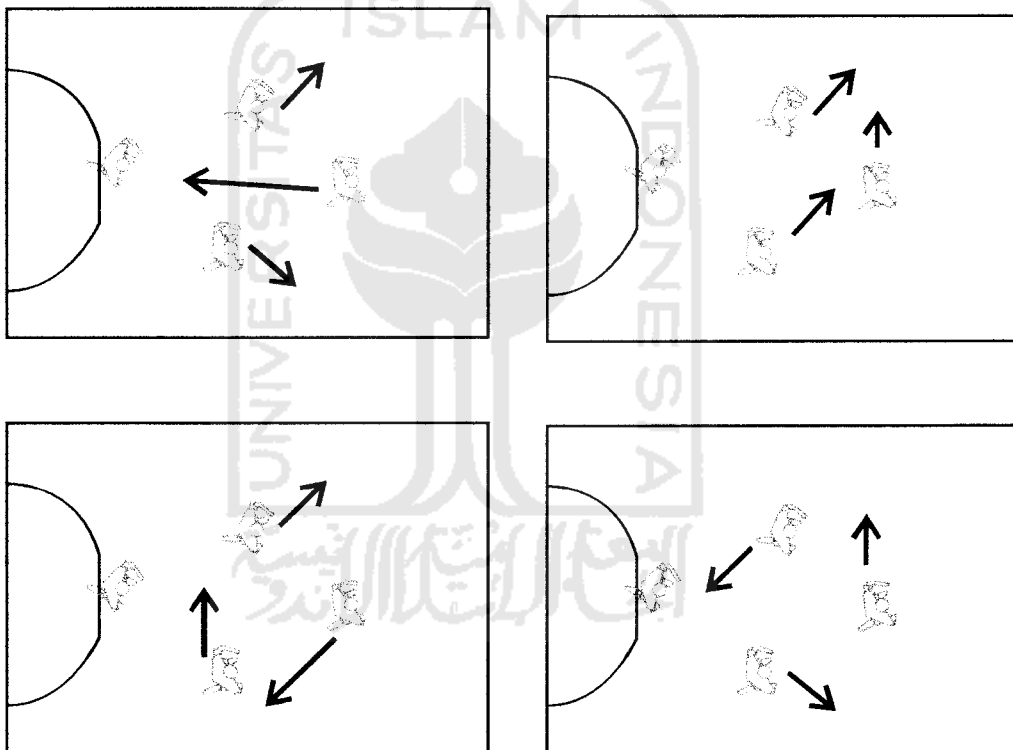
Gbr 1. 3

sumber : kamus pintar futsal (soccer series)

- sistem 1-2-1

Sistem pertahanan ini mendukung sistem penyerangan rombo (3-1). Pemain dari tim yang menggunakan sistem penyerangan rombo akan dapat dengan mudah membentuk formasi 1-2-1. walaupun sistem ini lebih rumit, tetapi memiliki keunggulan yang tidak dimiliki sistem 2-2, yaitu pemain akan dengan mudah melakukan rotasi dan dapat melakukan serangan balik dengan cepat.

Contoh pergerakan pemain dalam sistem pertahanan 1-2-1 pada permainan futsal adalah sebagai berikut :



Gbr 1. 4

sumber : kamus pintar futsal (soccer series)

1. 2. 5 Kebutuhan fasilitas futsal dan pendukungnya di Yogyakarta

Untuk ukuran umur yang baru lima tahun, futsal di Indonesia masih dapat dikatakan belia. Hal ini tentu bisa kita maklumi bahwa prestasi tim nasional kita belum dapat dibanggakan di tingkat asia bahkan dunia. Pembinaan sangat diperlukan mengenai kompetisi atau kejuaraan supaya lebih ketat dan berkualitas. Selain itu, sarana atau fasilitas latihan yang layak akan banyak membantu melahirkan bibit pemain berkualitas untuk membawa nama bangsa di kancah futsal internasional.

Bicara tentang sarana atau fasilitas latihan, khususnya lapangan futsal. Di Indonesia cukup banyak, tetapi kualitasnya tidak merata dan cenderung kurang bagus. Kita dapat bandingkan dengan negara tetangga kita Malaysia yang sudah lebih profesional dalam penyediaan sarana untuk futsal. Salah satu contoh penyedia fasilitas futsal di Malaysia adalah sport planet. Mereka membuka cabang di beberapa wilayah di Malaysia, antara lain Subang, Shah Alam, Kuching. Dan bangunan itu memang dikhususkan untuk futsal.



Gbr 1. 5

fasilitas futsal di Shah Alam Malaysia

sumber ; www.sportplanet.com



Gbr 1. 6

fasilitas futsal di Kuching Malaysia

sumber : www.sportplanet.com

Sementara itu kota-kota di Indonesia yang cukup banyak menyediakan fasilitas futsal adalah Jakarta, Bandung, Surabaya dan Batam. Untuk wilayah Jakarta terdapat nama planet futsal yang memang khusus menyediakan fasilitas futsal, selain itu ada nama lain seperti Hall STC Senayan, GOR Pertamina Simprung, Hall Latihan Voli Senayan. Tetapi sebagian memiliki

fungsi ganda, ada yang sebagai lapangan basket, lapangan voli dan badminton.

Untuk kota Surabaya terdapat beberapa lapangan antara lain Taman Ria Kenjeran, Hall Makodam, Lapangan Apartemen Sommerset. Di kota Bandung terdapat produta futsal, plaza Parahyangan Futsal Hall, Dian Kencana Futsal, GOR C-TRA arena, House of Sport, dll

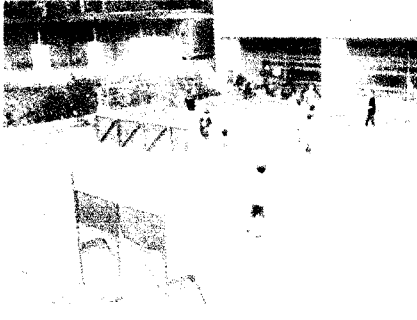
Sama halnya dengan kota besar lainnya, perkembangan futsal di kota gudeg Yogyakarta cukup pesat. Seringnya diadakan kejuaraan di tiap universitas menambah olahraga ini cukup digemari. Yang membedakan antara Yogyakarta dengan kota besar diatas adalah di Yogyakarta belum ada yang menyediakan fasilitas untuk futsal. Beberapa kejuaraan futsal yang digelar menggunakan lapangan basket sebagai arena permainan.

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang identik dengan sebutan kota pelajar. Memiliki luas wilayah 3186,60 km² dengan perkembangan penduduknya 0,65 % tiap tahunnya. 60 % jumlah penduduk di Yogyakarta adalah pelajar dan mahasiswa. Para generasi muda inilah yang memiliki kesempatan untuk mencetak prestasi di bidang olahraga.

Dengan adanya fasilitas futsal di Yogyakarta diharapkan mampu menjadi kebanggaan masyarakat, dan menghasilkan pemain-pemain futsal yang memiliki kualitas permainan yang bagus.

Saat ini turnamen futsal cukup marak di tanah air. Mahasiswa merupakan kalangan yang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap futsal. DIFAMATA yang merupakan sebuah event organizer bekerja sama dengan perusahaan rokok Djarum melihat peluang bisnis ini dengan menggelar kompetisi DSFL (Djarum Super Futsal League).

Walaupun pelaksanaannya masih di sekitar wilayah Jakarta, hal inii menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang tinggi terhadap olahraga futsal ini.



Gbr 1. 7
Kegiatan futsal di kampus
Sumber : penulis



Gbr 1. 8
Kegiatan futsal di kampus
Sumber : penulis



Gbr 1. 9
Kegiatan futsal di kampus
Sumber : penulis



Gbr 1. 10
Kegiatan futsal di kampus
Sumber : penulis

Gambar di samping merupakan kegiatan futsal mahasiswa yang belum terfasilitasi dengan baik. Beberapa mahasiswa ini menggunakan lapangan basket untuk berlatih futsal kendati ukurannya tidak sesuai dengan lapangan futsal. Hal ini juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap futsal cukup tinggi walaupun harus berlatih dengan fasilitas seadanya.

Selain menciptakan prestasi, bagi sebagian mahasiswa olahraga futsal ini juga dapat dimanfaatkan mengisi waktu luang setelah sehari penuh disibukkan dengan aktifitas kampus. Selanjutnya akan tercipta gaya hidup yang sehat bagi generasi muda.

1. 2. 6 Futsal Centre sebagai lahan bisnis

Dengan mengeluarkan dana yang cukup besar dalam membangun fasilitas ini diharapkan dapat memasyarakatkan olahraga futsal di Yogyakarta. Sedangkan untuk menutupi pengeluaran yang cukup besar dalam pembangunannya maka diperlukan suatu pemecahan supaya bangunan ini selain menampung kegiatan olahraga juga menguntungkan secara bisnis.

Dengan permasalahan diatas maka salah satu penyelesaiannya yaitu dengan menjadikan fasilitas futsal ini sebagai bangunan multi fungsi, dan salah satu fungsi adalah sebagai bangunan komersial.



Gbr 1. 11
fasilitas futsal di Malaysia
sumber: www.sportplanet.com



Gbr 1. 12
fasilitas futsal di Malaysia
sumber: www.sportplanet.com

Gambar disamping merupakan salah satu fasilitas futsal di Malaysia yang selain berfungsi sebagai tempat olah raga juga dapat digunakan untuk area bisnis..

Bangunan ini memiliki fungsi utamanya sebagai fasilitas futsal. Fasilitas futsal ini ditunjang dengan adanya café, toko alat-alat olahraga dll.

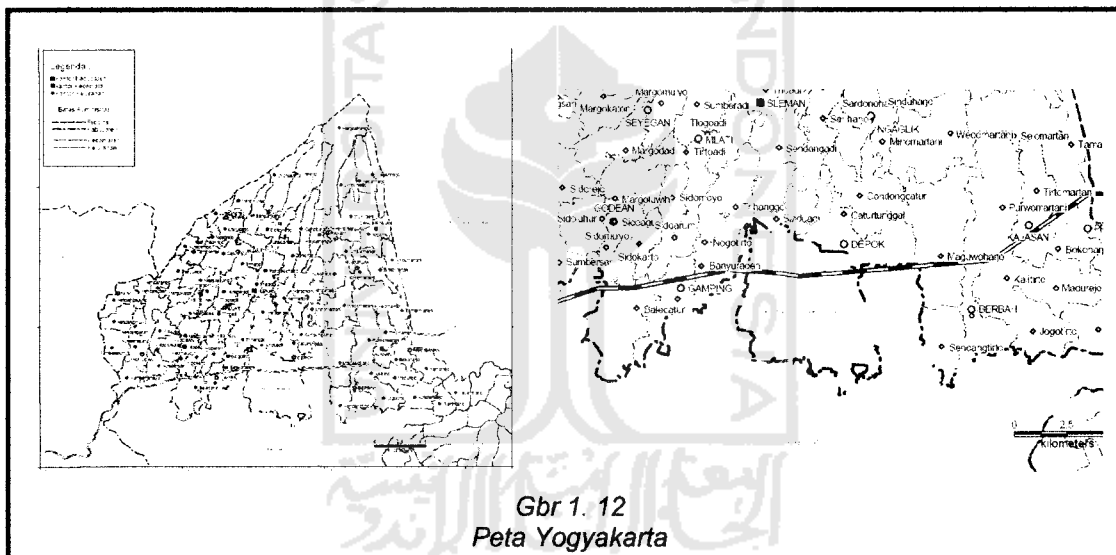
1. 3 SPESIFIKASI UMUM PROYEK

1. 3.1 Profil Bangunan

- Nama Proyek : Futsal Centre Di Yogyakarta
Lokasi Proyek : Condong catur, Sleman, Yogyakarta
Deskripsi : Futsal centre ini merupakan bangunan yang menyediakan fasilitas futsal dengan sarana pendukungnya, Futsal centre ini bersifat komersial.

1. 3.2 Lokasi Bangunan

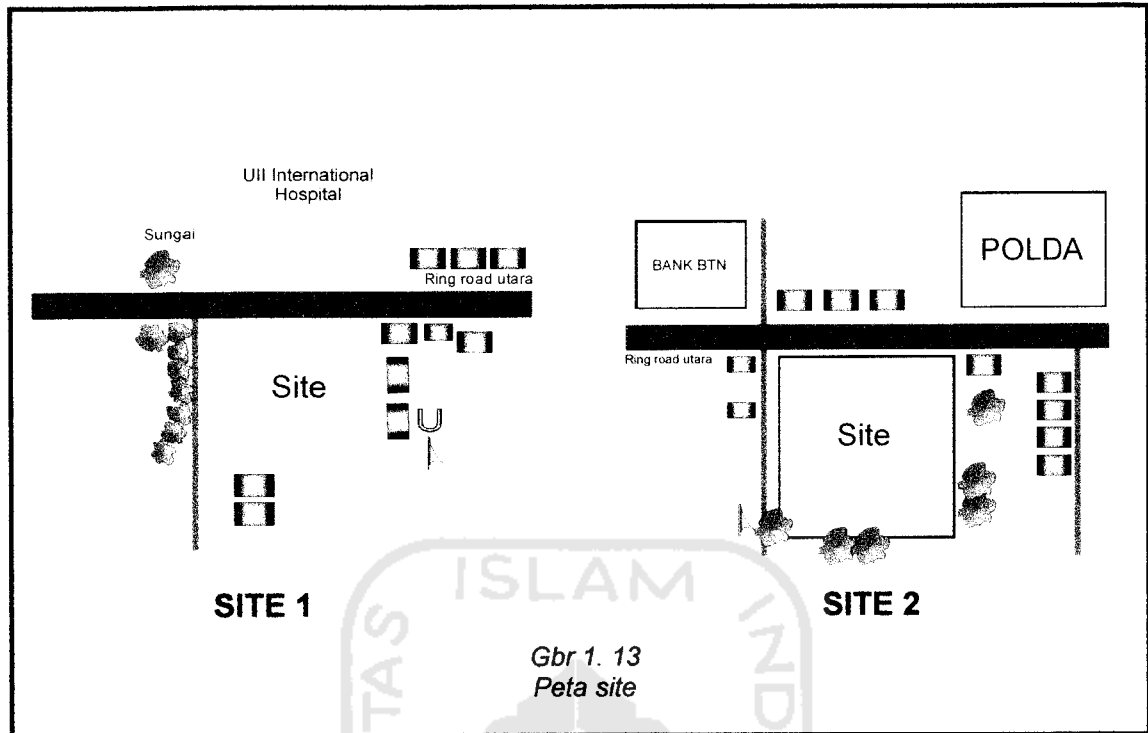
Letak dan potensi Site



Secara geografis kabupaten Sleman berada pada $7^{\circ} 34' 51''$ - $7^{\circ} 47' 03''$ Lintang Selatan dan $107^{\circ} 15' 03''$ - $100^{\circ} 29' 30''$ Bujur Timur.

Kabupaten Sleman berbatasan dengan :

- sebelah utara dengan Kabupaten Magelang
- sebelah timur dengan Kabupaten Klaten
- sebelah selatan dengan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta
- sebelah barat dengan Kabupaten Kulon Progo.



Keterangan :

- **Batas – batas site 1**

Sebelah utara : Ringroad Utara dan Jogja International Hospital

Sebelah timur : Pemukiman penduduk

Sebelah selatan : pemukiman dan perkebunan

Sebelah barat : sungai

- **Batas – batas site 1**

Sebelah utara : Ringroad utara dan pemukiman penduduk

Sebelah timur : pemukiman penduduk dan perkebunan

Sebelah selatan : perkebunan

Sebelah barat : perkebunan

No	Kriteria pemilihan site	Site 1	Site 2
1	Luasan mencukupi	3	3
2	Akses menuju site	3	3
3	Dekat dengan kampus (sasaran adalah mahasiswa)	3	2
4	Kondisi site	3	3
5	Lingkungan sekitar site	1	3
	Jumlah	13	14

Ket : 3 : baik, 2 : kurang, 1 : buruk

Dari kriteria pemilihan diatas maka site yang akan digunakan adalah site yang kedua.

Saat ini site merupakan area perkebunan yang cukup luas. Sebelah timur dan barat berbatasan dengan pemukiman penduduk. Sebelah selatan berbatasan dengan area perkebunan, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan ring road dan pemukiman penduduk. Luas site yang tersedia $\pm 40.000 \text{ m}^2$.



*Gbr 1. 14
Existing site*



*Gbr 1. 15
existing site*

Potensi Site

1. Site terletak di sebelah jalan utama, yakni Ring road utara sehingga memudahkan dalam akses masuk ke dalam bangunan.
2. Site berada disekitar kampus, sehingga target pasarnya dapat tercapai. Target utama pengguna bangunan adalah para generasi muda yang sebagian besar adalah mahasiswa.
3. kondisi site yang cukup datar memudahkan dalam perancangan dan pegolahan site.

1. 4 RUMUSAN PERMASALAHAN

1. 4. 1 Permasalahan Umum

Bagaimana mendesain bangunan yang memiliki fungsi sebagai fasilitas komersial serta fasilitas olah raga yaitu berupa latihan maupun kompetisi futsal .

1. 4. 2 Permasalahan Khusus

- Bagaimana mengolah penampilan bangunan yang memiliki daya tarik dari segi komersial dengan menggunakan karakteristik permainan futsal sebagai dasar perancangan.
- Bagaimana mengolah tata ruang luar bangunan yang rekreatif sebagai pendukung fungsi bangunan, yakni komersial.

1. 5 TUJUAN DAN SASARAN

1. 5. 1 Tujuan

Mendapatkan konsep perancangan bangunan futsal centre sebagai fasilitas komersial yang mampu mewadahi semua kegiatan futsal, serta menguntungkan dari segi bisnis dengan menggunakan karakter permainan futsal sebagai dasar perancangan penampilan bangunan.

1. 5. 2 Sasaran

Dengan menggunakan karakteristik permainan futsal pada penampilan bangunan diharapkan mampu mendukung fungsi bangunan sebagai fasilitas komersial.

1. 6 LINGKUP PEMBAHASAN

Dengan mengangkat judul “ futsal centre di Yogyakarta” , lingkup pembahasan ditekankan pada :

- Fasilitas olah raga futsal yang selain untuk sarana latihan maupun kejuaraan, futsal centre juga dapat menguntungkan secara bisnis.
- Fasilitas futsal yang menggunakan karakteristik permainan futsal dalam perancangan penampilan bangunan. Pada akhirnya penampilan bangunan dapat mencirikan karakteristik tersebut.

1. 7 METODE PEMBAHASAN

- Studi literatur dan survey lapangan untuk mencari data mengenai fasilitas futsal dan standar – standar arsitektural.
- Pembahasan mengenai judul akan dikaji factor – factor mengenai proses dan analisisnya, yang akan mendukung perencanaan dan perancangan.
- Menguraikan data.
- Menyusun konsep perancangan.

1. 8 DIAGRAM POLA PIKIR

